

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil analisis terhadap data penelitian adalah sebagai berikut

1. Hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif

a. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik

Data hasil belajar peserta didik (tes hasil belajar) baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol sebagaimana dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2.

Berikut ini

Tabel 4.1 Data hasil belajar Peserta didik pada kelas perlakuan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Peningkatan			Aspek Ketuntasan	
					KKM	SKM
		U ₁	U ₂	U ₂ - U ₁	>70	>75
1	Adolf. F.B. Eky	40	90	50	T	T
2	Aldy Rifal Apu	45	80	35	T	T
3	Adrianus .O.S. Da Lopes	45	85	40	T	T
4	Blessyta .D. E. Nainiti	45	95	50	T	T
5	Christin Meliany Solle	50	90	40	T	T
6	Debora Kalli	30	65	35	TT	TT
7	Elvan Bastanta Barus	35	75	40	T	T
8	Ester .W.Laiskodat	45	85	40	T	T
9	Faldy .E.Mandaling	40	85	45	T	T
10	Heni Naomi Henuk	45	90	45	T	T
11	Gregorius Soba Uran	45	85	40	T	T
12	Ignasius Simon Tukan	55	90	35	T	T
13	Jordan Farrelion Hina	45	88	43	T	T
14	Lively Christianity Sila	40	85	45	T	T
15	Maria Gregoriani Guru	30	80	50	T	T
16	Muhammad .R.F. Nuari	45	85	40	T	T

17	Nokriani .D.Lelan	40	95	55	T	T
18	Queency Adrlene Foes	50	90	40	T	T
19	Risterina. A .F. Udju	35	75	40	T	T
20	Sandiliber .M. Foes	45	85	40	T	T
Jumlah		850	84,9	8.48	19	19
Rata-Rata		42,50	71.75	42.4	95,00	95,00
Keterangan: T = tuntas, TT = Tidak Tuntas						

Sumber : data olahan peneliti 2019

Tabel 4.2 Data Hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol

No	Nama peserta didik	Aspek Peningkatan			Aspek Ketuntasan	
		U ₁	U ₂	U ₂ .U ₁	KKM SMP Angkasa	SKM Depdiknas 2006
					>70	>75
1	Arinda Aulia Mella	35	75	40	T	T
2	Adela Fransiska Tausu	30	65	35	TT	TT
3	Allisa A. Bria Seran	40	80	40	T	T
4	Chita Juljan Gamaniel	30	60	30	TT	TT
5	Charles D. Umbu	40	80	40	T	T
6	Chesya Eunike Pong	40	70	30	T	TT
7	Evan Nggelang	30	65	35	TT	TT
8	Rifki Firmansyah	45	85	40	T	T
9	Hendrikus Lake	40	80	40	T	T
10	Irwana	35	75	40	T	T
11	Glorian Lantang	30	65	35	TT	TT
12	Hendrikus Lake	40	80	40	T	T
13	Yanuaris Mau	35	65	30	TT	TT
14	Jekris Ariel Bangu	45	85	40	T	T
15	Maria Mulyana Djawa	40	80	40	T	T
16	Nathanya Miracle Halim	40	75	35	T	T
17	Perwira Kesnai Leonkoy	45	80	35	T	T
18	Tamariska E. Ahab	35	65	30	TT	TT
19	Virginia J.A. Mbatu	30	75	45	T	T
20	Yohanes Agung S. Putra	40	80	40	T	T
Jumlah		745	14,85	740	14	13
Rata-Rata		37,25	74,25	3,700	48,28	44,83
Keterangan: T = tuntas, TT = Tidak Tuntas						

Sumber : data olahan peneliti 2019

Data pada tabel 4.1 dan 4.2 menunjukkan skor hasil belajar kognitif peserta didik maupun nilai ketuntasan klasikal pada kelas yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* maupun kelas kontrol. Pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* terlihat bahwa secara individu dari 20 peserta didik yang mengikuti tes, sebanyak 19 peserta didik berhasil mendapatkan nilai di atas KKM yang ditetapkan oleh SMP Angkasa Penfui Kupang atau ≥ 70 dan sebanyak 19 peserta didik berhasil mendapatkan nilai di atas SKM yang ditetapkan oleh Depdiknas ≥ 75 dengan perolehan hasil rata-rata hasil belajar adalah 71.75% dan untuk klasikal ketuntasan kelas yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* adalah 95.00% menurut standar SMP Angkasa Penfui Kupang dan 84.90% menurut standar Depdiknas. Sedangkan kelas kontrol terlihat bahwa secara individu dari 20 peserta didik yang mengikuti tes, sebanyak 14 peserta didik berhasil mendapatkan nilai di atas KKM yang ditetapkan di SMP Angkasa Penfui Kupang ≥ 70 dan sebanyak 13 peserta didik yang berhasil mendapat nilai di atas SKM yang ditetapkan Depdiknas atau ≥ 75 dengan perolehan rata-rata hasil belajar kognitif adalah 74.25% dan untuk klasikal ketuntasan kelas control adalah 48.28% menurut standar SMP Angkasa Penfui Kupang dan 44.83% menurut standar Depdiknas.

2. Hasil Penelitian Berdasarkan Analisis Inferensial dengan Menggunakan Analisis Covarian.

Data hasil penelitian juga dianalisis secara inferensial dengan menggunakan uji Anacova. Anacova dapat digunakan karena sebaran data

penelitian normal dan varian data homogen. Data normalitas dan homogenitas terlihat pada lampiran 24 dan lampiran 25.

Tabel 4.3 Uji analisis kovarian penerapan model pembelajaran *problem based learning* dan pembelajaran kelas kontrol

Tests of Between-Subjects Effects

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: POSTTEST

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1367.064 ^a	2	683.532	14.392	.000
Intercept	1745.210	1	1745.210	36.745	.000
KELAS	511.439	1	511.439	10.768	.002
PRETEST	1002.266	1	1002.266	21.103	.000
Error	1757.311	37	47.495		
Total	228875.000	40			
Corrected Total	3124.375	39			

a. R Squared = ,438 (Adjusted R Squared = ,407)

Dari data tabel diatas terlihat bahwa angka signifikansi $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini berarti model *problem based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. .

3. Analisis Data Aktivitas Peserta Didik dan Kemampuan Guru.

a. Analisis aktivitas peserta didik selama pembelajaran

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas dengan model pembelajaran *problem based learning* diamati oleh dua orang pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data hasil

pengamatan yang diperoleh, maka aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas dengan menerapkan model *problem based learning* memperoleh reabilitas untuk RPP 01 dan RPP 02 masing-masing 99.01 dan 98.99 sedangkan rata-rata reabilitas aktivitas peserta didik adalah 99.00

b. Analisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran diukur melalui kemampuan guru dalam menerapkan setiap rencana pembelajaran yang disusun dalam RPP. Berdasarkan data hasil pengamatan yang diperoleh, maka kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* memperoleh nilai reabilitas untuk RPP 01 dan RPP 02 masing-masing adalah 97.029 dan 95.049 sedangkan rata-rata reabilitas pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* adalah 96.039.

B. PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik

Hasil Penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini sebagaimana diuraikan terlebih dahulu yaitu terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dimana pada kelas eksperimen nilai peningkatannya lihat pada 95.00% lihat pada tabel 4.1 sedangkan pada kelas kontrol nilai peningkatannya 48.28%.

Hal ini menurut Kharida dkk (2009) penerapan model *problem based learning* membantu memecahkan permasalahan secara realistik. Peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis masalah

mampu meningkatkan interaksi maupun kognitif, yang berujung pada meningkatkan pemahaman konsep peserta didik

Pembelajaran dengan metode tertentu yang sistematis dan terstruktur dibawah bimbingan guru dengan perangkat pembelajaran sehingga peserta didik dituntun secara baik.

Disisi lain pada kelas kontrol nilai peningkatan dan proporsi ketuntasan rendah terjadi karena peserta didik belajar mengendalkan semata-mata pada kemampuan diri dan sumber belajar (bahan ajar)saja.

Pengaruh tersebut disebabkan karena peserta didik yang diajarkan dengan model *problem based learning* dapat melatih peserta didik menemukan konsep menurut pendapat Kharida dkk (2009) penerapan model *problem based learning* membantu memecahkan permasalahan secara realistik. Peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan interaksi maupun kognitif, yang berujung pada meningkatkan pemahaman konsep peserta didik juga relevan dengan pernyataan Suroso dkk (2015) bahwa hasil pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian Sari dan Putri (2012) juga menunjukan pembelajaran dengan model *problem based learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep. Jika dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran kelas kontrol, dikatakan bahwa pada model pembelajaran kelas kontrol, guru menyampaikan informasi langsung kepada peserta didik dengan menata waktu pembelajaran untuk mencapai sasaran pembelajaran yang telah ditemukantentu akan mengurangi kesempatan peserta didik untuk mengolah

kemampuan berpikir dan kemampuan pemecahan masalah Saputri dan Febriany (2017).

2. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*.

Problem based learning dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Dari analisis data perhitungan aktifitas peserta didik dengan menggunakan model *problem based learning* (lampiran 21) dan model pembelajaran kelas kontrol (lampiran 22) masing-masing menunjukkan bahwa rata-rata koefisien reabilitas pada peserta didik adalah *problem based learning* 86,18 dan model pembelajaran kelas kontrol 83,29 dan hal ini menunjukkan bahwa aktifitas peserta didik selama pembelajaran baik. Sesuai dengan Pendapat Festidey dan Ernawati (2008) menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan model *problem based learning* dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar.

3. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* dan model Pembelajaran kelas kontrol.

Hasil pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan *problem based learning* dan model pembelajaran kelas kontrol masing-masing reabilitas yaitu model *problem based learning* 98,00 Dan 95,62 Adalah baik. Hal ini berarti guru mampu mengimplentasikan sintaks-sintaks model *problem based learning* dan model pembelajaran kelas kontrol pada materi pokok klasifikasi makhluk hidup. Sesuai pendapat Purnomo, (2016) mengatakan bahwa aktifitas mengamati dan bertanya dapat dilakukan dikelas, sekolah, atau diluar sekolah sehingga kegiatan belajar tidak hanya terjadi diruang kelas,

tetapi juga dilingkungan sekolah dan masyarakat. Oleh sebab itu, guru perlu bertindak sebagai fasilitator dan motivator.